

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR sebesar 91,7 persen sedangkan sisanya 8,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 33,44 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 15,44 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
4. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. LAR memiliki kontribusi sebesar 05,95 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan LAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 72,10 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I

2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 11,60 persen dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 10,11 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. PDN memiliki kontribusi sebesar 01,12 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 76,38 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian

kesembilan menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 08,29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 76,38 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang termasuk dalam sampel Bank Mayapada Internasional, Tbk, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk, dan Bank Bukopin, Tbk.
2. Periode penelitian yang telah dilakukan yang masih terbatas mulai periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV 2017.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya rasio Likuiditas (LDR, IPR, dan LAR), Kualitas aktiva (NPL dan APB), Sensitifitas Pasar (IRR dan PDN), dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).

### 5.3 **Saran**

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
  - a. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Bukopin yang memiliki rata-rata ROA terendah dibanding bank sampel lainnya, disarankan bank tersebut meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dari pada presentase peningkatan total aktiva.
  - b. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Bukopin yang memiliki rata-rata LDR terendah dibanding bank sampel lainnya, disarankan agar meningkatkan presentase kredit yang diberikan lebih kecil dibanding presentase peningkatan dana pihak ketiga.
  - c. Kepada bank sampel penelitian, apabila tingkat suku bunga pada tahun mendatang mengalami peningkatan dan  $IRR > 100$  persen disalankan agar selalu mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut, sebaliknya jika  $IRR < 100$  persen disarankan agar selalu mengupayakan peningkatan IRSA dengan presentase lebih besar dibanding peningkatan presentase IRSL sehingga dapat terhindar dari resiko suku bunga. Sedangkan apabila tingkat suku bunga pada tahun mendatang mengalami penurunan dan  $IRR > 100$  persen disarankan agar selalu mengupayakan peningkatan IRSA dengan presentase lebih kecil dibanding dengan peningkatan presentase IRSL sehingga dapat terhindar dari resiko suku bunga, dan sebaliknya jika  $IRR < 100$  persen

disarankan agar selalu mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut.

- d. Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Bukopin yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi dibanding bank sampel lainnya, disarankan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar dari pada peningkatan biaya operasional, laba bank akan meningkat dan ROA juga akan meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika terdapat perbedaan antara hasil perhitungan rasio dengan rasio keuangan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka sebaiknya memperhatikan konsistensi penggunaan hasil perhitungan rasio atau langsung menggunakan rasio dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau laporan keuangan yang dipublikasi oleh bank yang bersangkutan.
- c. Data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak lengkap dapat dilihat di *website* bank sampel yang bersangkutan.
- d. Sebaiknya menambah variabel bebas yaitu rasio Likuiditas (CR), Kualitas Aktiva (PPAP dan APYD), dan Solvabilitas (FACR, APYDM, dan PR) sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Bank Indonesia “SEBI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011”. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diakses September 2018).
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Kasmir, 2013. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi 1. Cetakan Keenam Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta : Erlangga.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id>, diakses 5 Juni 2018)
- Rommy R dan Herizon. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Devisa Go Public”. *Journal of Business and Banking* ISSN 2088-7841. Volume 5 Nomor 1 (Mei – Oktober 2015). PP 131-148.
- Sisilia Septy Pratiwi. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2012. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*”. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Undang - Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. *Tentang Perbankan.*

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yuda Dwi Nurcahya. 2014 “Pengaruh rasio Likuiditas, Kualitas aktiva, Sensitivitas pasar, Efisiensi dan profitabilitas terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

[www.bankbukopin.co.id](http://www.bankbukopin.co.id),([http://www.bukopin.co.id/read/83/Sekilas\\_Bank\\_Bukopin.html](http://www.bukopin.co.id/read/83/Sekilas_Bank_Bukopin.html)) diakses 5 Juni 2018.

[www.bankbtpn.co.id](http://www.bankbtpn.co.id), (<https://www.btpn.com/id/tentang-kami>) diakses 5 Juni 2018.

[www.bankmayapadainternasional.com](http://www.bankmayapadainternasional.com),(<https://www.bankmayapada.com/profile/>) diakses 5 Juni 2018.